

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan penelitian korelasional yaitu suatu alat statistik, yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini (Arikunto, 2006:270). Yang menjadi variabel X dalam penelitian ini adalah kelincahan sedangkan variabel Y adalah menggiring bola. Maka, judul dari penelitian ini adalah Kontribusi Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Siswa Sekolah Sepakbola (SSB) Khatulistiwa Lipatkain Selatan Kabupaten Kampar.

Menurut Kuntjojo dalam diktat (2009:43) desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4 Desain Penelitian Hubungan Sebab Akibat

X : Variabel Bebas
Y: Variabel Terikat

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2010:130).

Jumlah populasi dalam penelitian yang dilakukan pada Siswa Sekolah Sepakbola (SSB) Khatulistiwa Lipatkain Selatan Kabupaten Kampar adalah sebanyak 25 orang siswa.

2. Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *total sampling*. Menurut Arikunto (2006:120) *total sampling* adalah pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada. Dengan demikian sampel pada penelitian ini adalah 25 orang Siswa Sekolah Sepakbola (SSB) Khatulistiwa Lipatkain Selatan Kabupaten Kampar.

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap judul penelitian ini maka penulis menjelaskan sebagai berikut:

1. Kelincahan merupakan kemampuan untuk mengubah arah secara cepat dan tepat namun tidak terkesan tergesa-gesa. Kelincahan juga merupakan salah satu komponen kondisi fisik yang wajib dimiliki oleh seorang siswa.
2. Menggiring bola adalah upaya untuk melewati lawan, untuk mencari kesempatan memberikan bola umpan kepada teman yang tepat, dan untuk menahan bola untuk tetap dalam penguasaan, menyelamatkan bola apabila tidak terdapat kemungkinan atau kesempatan untuk dengan segera memberikan operan kepada teman.

D. Pengembangan Instrumen

1. Tes Pengukuran Kelincahan (*Dogging Run*) (Ismaryati, 2006:44)

Pengukuran kelincahan dilakukan dengan menggunakan tes *Dogging Run*.

- A. Tujuan : mengukur kemampuan merubah arah berlari.
- B. Perlengkapan
 - a. Stopwatch, pita atau isolasi berwarna untuk membuat garis start.
 - b. Cat/kapur untuk membuat tanda arah lari.
 - c. Lembing atau benda lain yang tidak berbahaya untuk dijadikan rintangan.
 - d. Lapangan
 - a) Garis start sepanjang 1,83 m (6 feet)
 - b) Rintangan pertama di depan garis start sejauh 3,66 m (12 feet)
 - c) Rintangan kedua di depan rintangan pertama sejauh 1,83 m
 - d) Rintangan ketiga dan empat masing-masing sejauh 1,83 m
- C. Pelaksanaan tes *Dogging Run* : testi berdiri sedekat mungkin di belakang garis start, kemudian berlari secepat-cepatnya menurut arah yang telah ditentukan.
- D. Penilaian : catat waktu yang ditempuh mulai dari start sampai dengan finish.



Gambar 5. Lapangan tes *Dodging Run*
(Ismaryati, 2006:44)

2. Soccer Dribble Test (Ismaryati, 2008:56)

Tujuan : Untuk mengukur kecepatan menggiring bola.

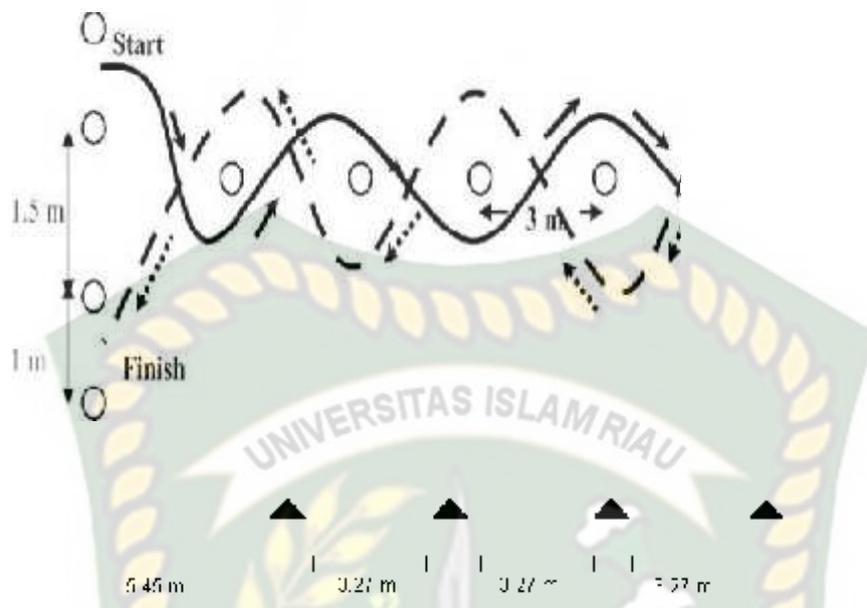
Sasaran : Siswa Sekolah Sepakbola (SSB) Khatulistiwa Lipatkain Selatan Kabupaten Kampar.

Perlengkapan : Lapangan tes dibuat di atas permukaan yang rata dan tidak licin, dengan ketentuan seperti pada gambar di bawah.

Pelaksanaan : Dengan aba-aba “ya” testi menggiring bola ke arah luar dan ke dalam yang telah di tentukan.

Penilaian :

- 1) Hitung waktu tempuh, dimulai dari saat aba-aba “ya” sampai testi kembali lagi ke garis finish.
- 2) Testi harus masuk garis finish dengan bola terkontrol.
- 3) Dilakukan sebanyak tiga kali.
- 4) Waktu terbaik dari ketiga kali ulangan merupakan kecepatan menggiring testi.



Gambar 6. Lapangan *Soccer Dribble Test*
(Ismaryati, 2008:56)

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Observasi, merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2011:99).
- b. Studi kepustakaan, digunakan untuk mencari literature atau referensi yang berhubungan dengan penelitian ini.
- c. Tes dan Pengukuran

Untuk mengetahui kontribusi kelincahan terhadap hasil menggiring bola Siswa Sekolah Sepakbola (SSB) Khatulistiwa Lipatkain Selatan Kabupaten Kampar.

F. Teknik Analisa Data

Alat ukur atau instrument penelitian yang dapat diterima sesuai standar adalah alat ukur yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas data. Teknik analisis korelasi dengan menggunakan korelasi *Product Moment* (Sugiyono, 2015:228)

Rumus Pearson:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi

n : Jumlah responden

X_i : Jumlah skor item

Y_i : Jumlah skor total (item)

Untuk melihat besarnya kontribusi kelincahan terhadap hasil menggiring bola pada Siswa Sekolah Sepakbola (SSB) Khatulistiwa Lipatkain Selatan Kabupaten Kampar dengan melihat koefisien determinasi dengan rumus $KD = r^2 \times 100$.